

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati rangkaian bab pada penelitian skripsi yang berjudul *Perilaku Produsen Gula Merah Perspektif Produksi Islam Studi Kasus UD Mekar Sari Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri* kami simpulkan sebagaimana berikut:

1. Dalam proses produksi gula merah di UD. Mekarsari Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tidak menjalankan proses sesuai dengan konsep produksi, sehingga produk dihasilkan tidak optimal. Terlebih lagi minimnya pelatihan dan informasi dari Pemerintah Desa terhadap perilaku produsen gula merah dalam menjalankan usahanya. Akan tetapi terdapat hal yang patut diakui yaitu dalam pengelolaan limbah produksi, produsen gula merah sangat peduli dan hasil limbah tersebut benar-benar dikelola dengan baik. Dengan pengelolaan ampas tebu dibuat bahan bakar, abu dari hasil pembakaran dimanfaatkan sebagai unsur hara.
2. Dalam proses produksi gula merah terdapat perilaku menyimpang pada produsen yang tidak sesuai dengan produksi islam, yaitu produsen mencampurkan zat kimia *Zodium Metabisulfit* dalam proses pembuatan gula. Kemudian juga tidak adanya SOP yang tidak diterapkan semestinya saat kegiatan produksi tersebut. Faktor utama yang membuat produsen melakukan perilaku menyimpang dalam proses produksi selain untuk menambah keuntungan, dimana gula yang dicampur dengan zat kimia

tersebut dapat bertahan lama. Kemudian juga faktor permintaan dari para konsumen gula yang mana produk yang dihasilkan harus tampak menarik. Dalam proses produksi beberapa produsen juga mempunyai visi mensejahterakan masyarakat disekitarnya. Selain itu dalam proses pengelolaan limbah pabrik patut diapresiasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran terutama kepada para pelaku produsen di Desa Tawang Kecamatan Wates Kabupaten Kediri serta semua *stakeholder* yang berhubungan dengan kegiatan produksi. Saran tersebut ialah:

1. Bagi Produsen Gula

Dalam kegiatan produksi hendaknya lebih memperhatikan norma-norma syariat islam. Dengan melakukan bisnis yang baik dan benar serta harus menanamkan prinsip manfaat dan maslahat. Berproduksi bukan semata-mata mencari keuntungan akan tetapi juga seberapa penting manfaat dan keuntungan tersebut untuk kemaslahatan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Desa Tawang

Lebih memperhatikan lagi keberlangsungan usaha gula merah dengan diadakannya penyuluhan-penyuluhan bagaimana berbisnis dengan baik dan benar. Adanya peran pemerintah produsen gula akan terdorong untuk menjalankan usahanya.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan diadakanya penelitian ini semoga peneliti berikutnya bisa menjadi referensi karya ilmiah tentang perilaku produsen perspektif produksi islam. Sehingga dapat mempermudah penelitian berikutnya dan menjadi pengetahuan serta pengalaman dalam penelitian.